

BAB IV

PERANCANGAN (RELIGIUS CENTER)

Bangunan Religius Center secara fungsional menampung kegiatan yang berkaitan dengan masalah spiritualitas agama.

Manusia mengenal berbagai macam sasaran penyembahan dan kebaktian (proses ibadah), yang secara umum disebut "Tuhan". Dalam beribadah untuk mencapai sasaran penyembahan, setiap manusia mempunyai alat atau "*Jalan*" yaitu do'a.

Do'a diekspresikan melalui *ucapan*, *gerakan*, dan *diam*. Dalam prosesi do'a dilakukan sendiri secara personal atau juga dilakukan secara bersama-sama/berjamaah.

Untuk selanjutnya akan dibuat gambaran pola-pola ritual dan ditransformasi perancangan Religius Center,

Prosesi ritual yang akan dipakai adalah:

- prosesi Sholat dalam Islam.
- Prosesi Liturgi Do'a Agama Katholik.
- Prosesi Kebaktian Agama Buddha.

Prosesi-prosesi ritual di atas dilakukan secara berjamaah (komunal).

GUBAHAN MASSA

Tuntutan :

Massa yang dapat menyatukan prosesi

Pusat yang digunakan atau berposisi untuk massa yang paling penting

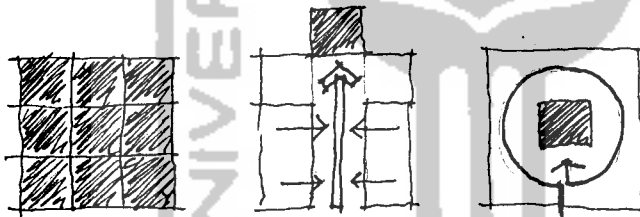
Transformasi :

Dengan mengeksplorasi dari bentuk pola-pola ritual dengan pertimbangan penitikberatan pada pusat orientasi.

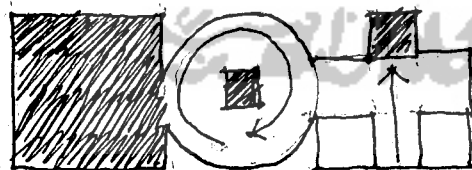
ORIENTASI



POLA PROSESI

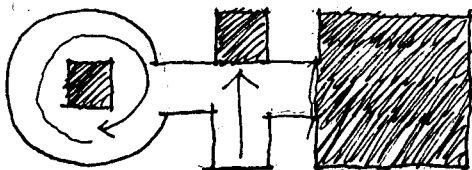
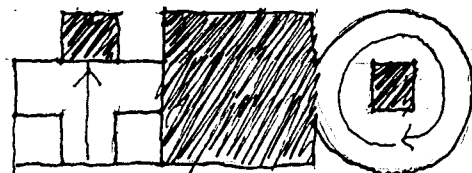


1. Pola yang disejajarkan

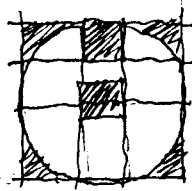


* MASSA TERPISAH

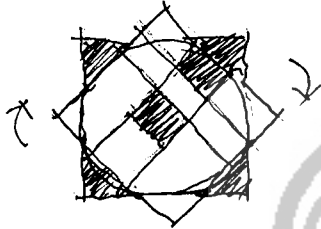
* PUSAT SEBAGAI ORIENTASI,
MEMPUNYAI EKSIStENSI
SENDIRI - SENDIRI.



2. Pola yang ditumpuk

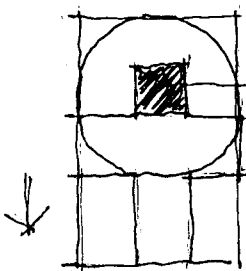


* POLA DITUMPUK → SECARA MASSA MENYATU.



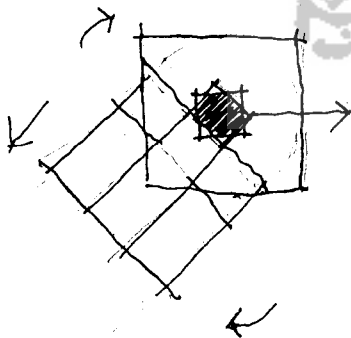
* PUSAT SEBAGAI ORIENTASI MASIH BERDIRI SENDIRI, BERADA DALAM MASSA YANG MENYATU.

3. Pola yang ditumpuk dengan pertimbangan penumpukan pusat orientasi



→ PENYATUAN PUSAT ORIENTASI

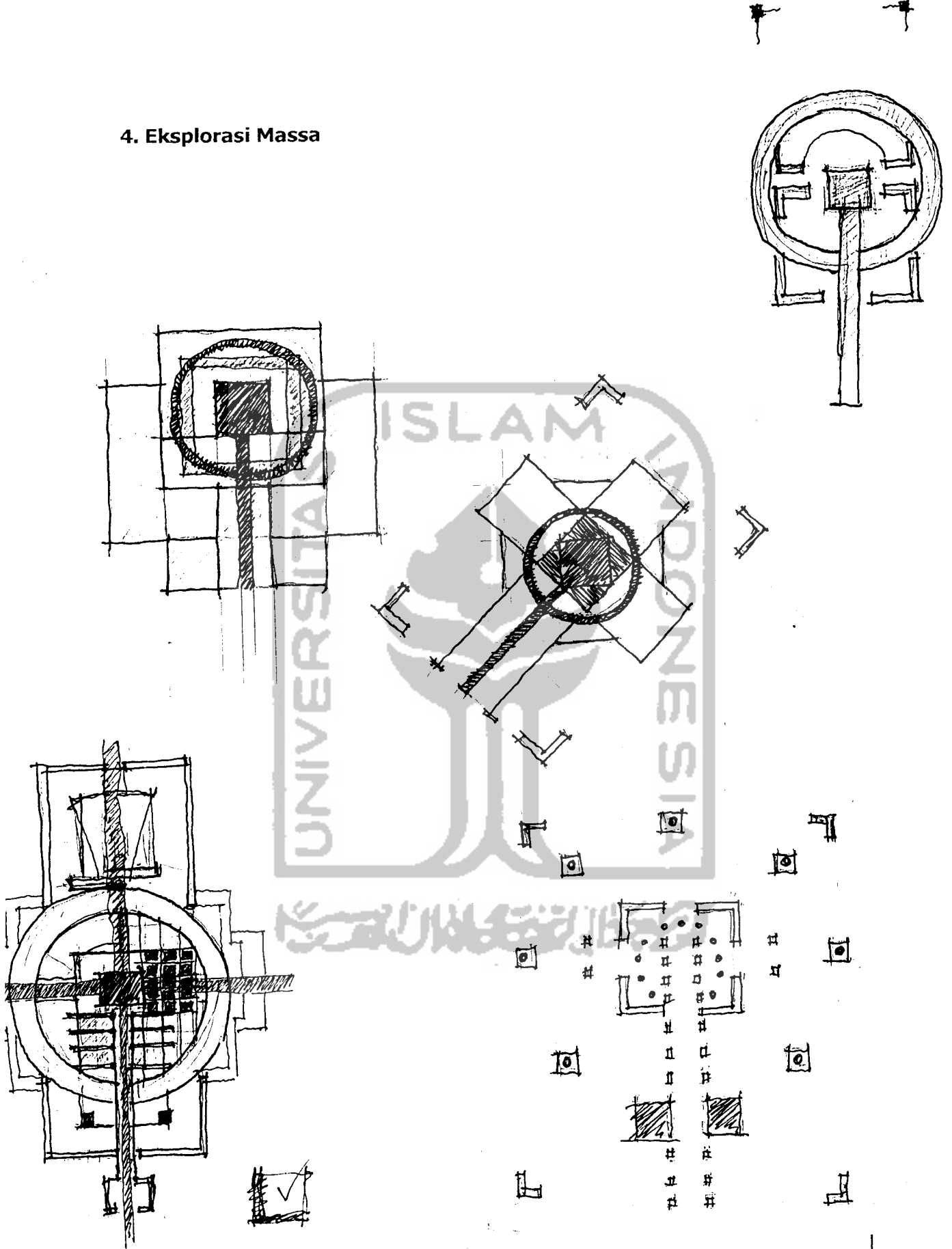
* POLA MASSA MENGALAMI TRANSFORMASI LEBIH PANJANG
* EKISTENSI PUSAT LEBIH KUAT (MENYATU).



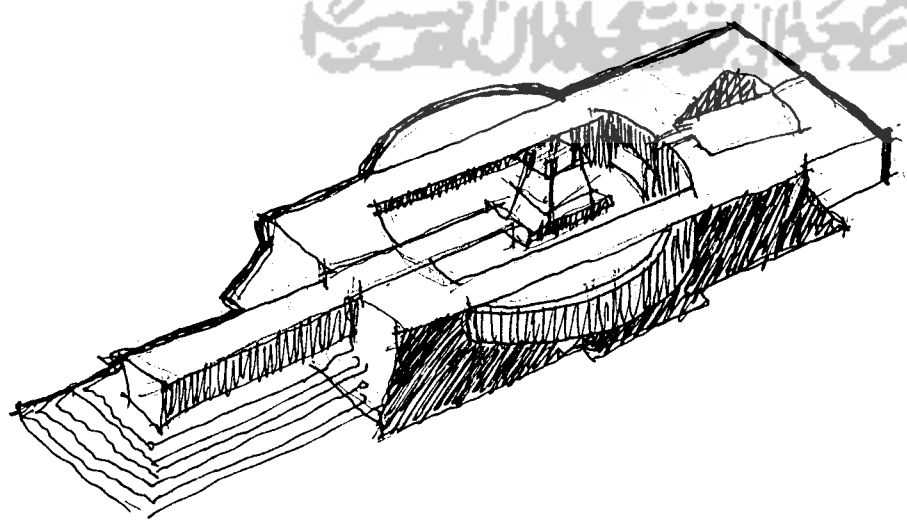
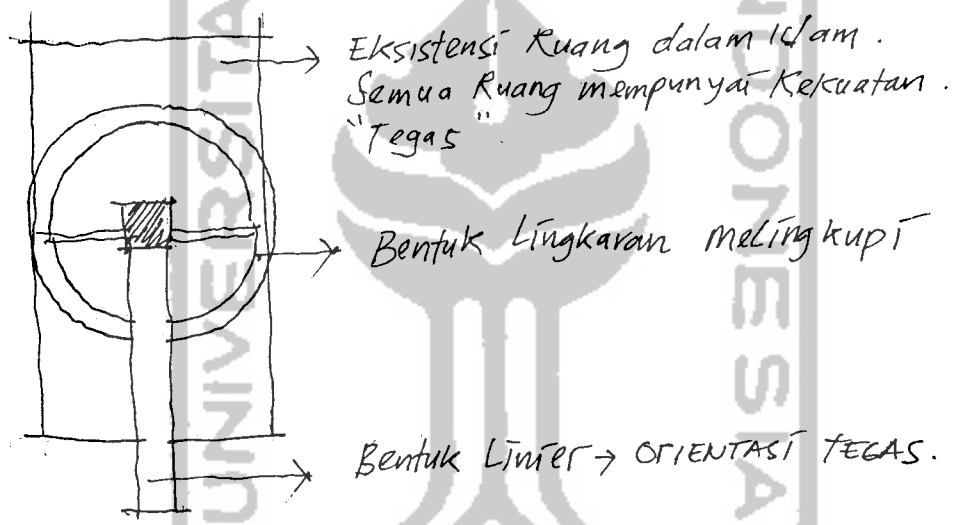
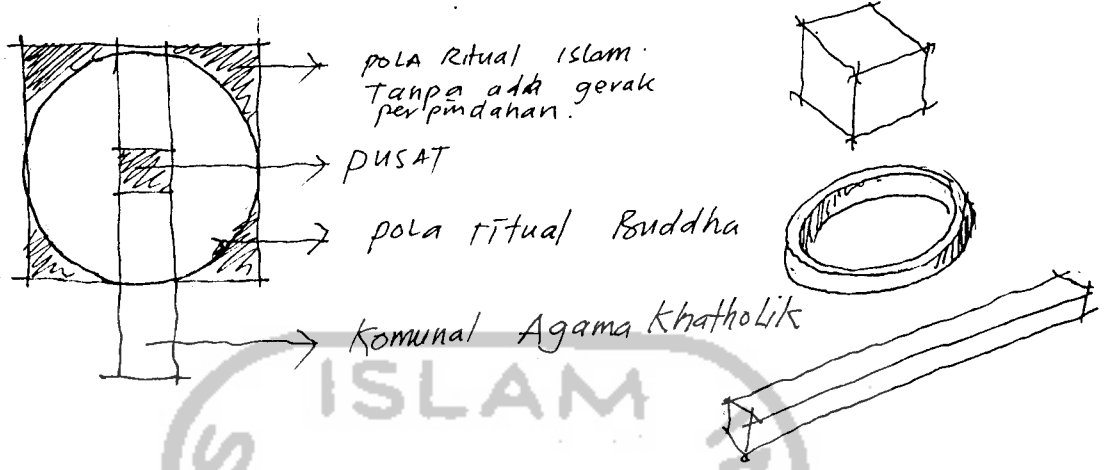
→ ORIENTASI DI PUTAR.

* EKISTENSI PUSAT MENYATU DENGAN MENGALAMI PERGEGERAN MASSA KARENA ADANYA PERPUTARAN

4. Eksplorasi Massa



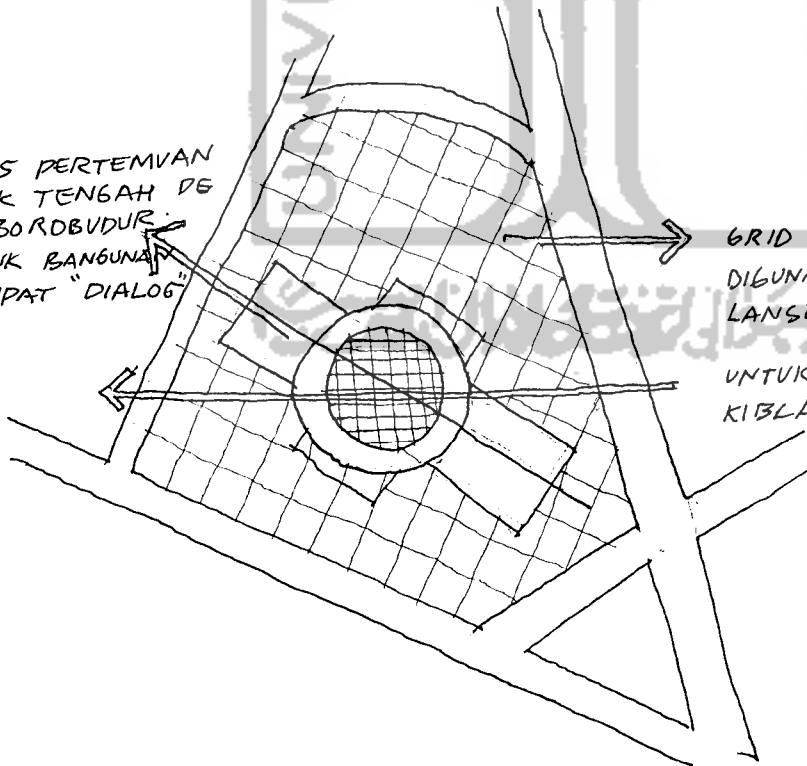
BENTUK MASSA



TATARAN SITE



AXIS PERTEMUAN
TITIK TENGAH DE
C. BOROBUDUR
UNTUK BANGUNAN
TEMPAT "DIALOG"



GRID SITE

DIGUNAKAN UNTUK PENENTUAN
LANSEKAP BANGUNAN

UNTUK PUSAT BANGUNAN, GRID
KIBLAT BARAT - TIMUR DIGUNAK
UNTUK ORIENTASI

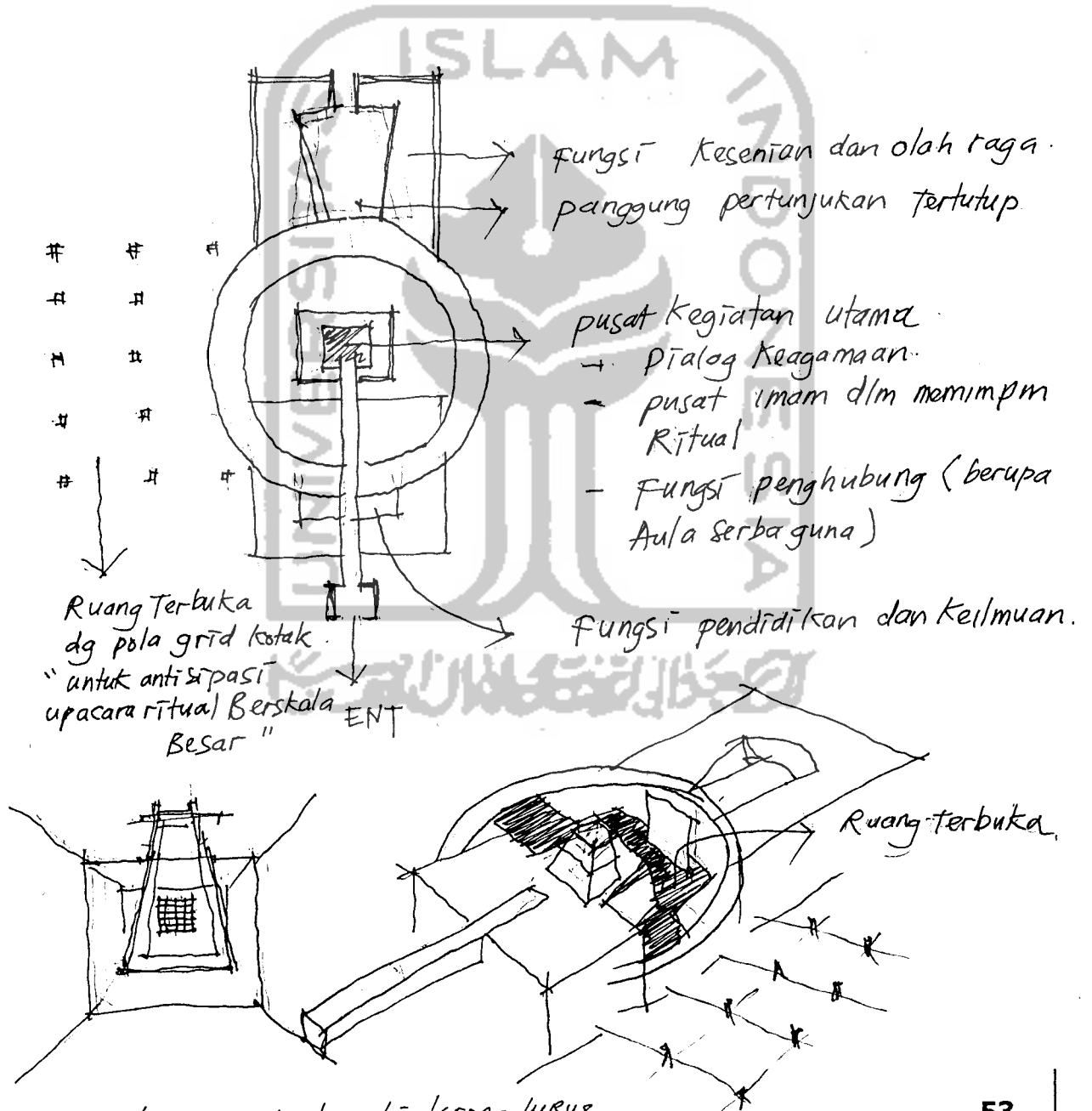
RUANG

Tuntutan :

Ruang dapat digunakan dengan setting kegiatan yang berbeda, baik untuk satu Agama atau antar Agama.

Transformasi :

Pusat merupakan gabungan dari "pusat " pola ritual sehingga akan fleksibel ketika digunakan untuk kegiatan komunikasi semua agama. Untuk fungsi media komunikasi adalah pada pusat bangunan.



Entrance melewati lorong lurus, panjang, langsung melihat tempat pusat "dialog". Cahaya dari arah depan.

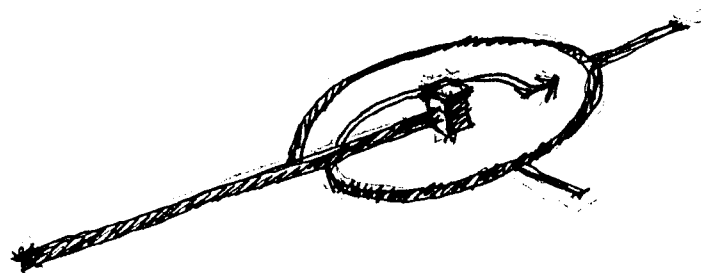
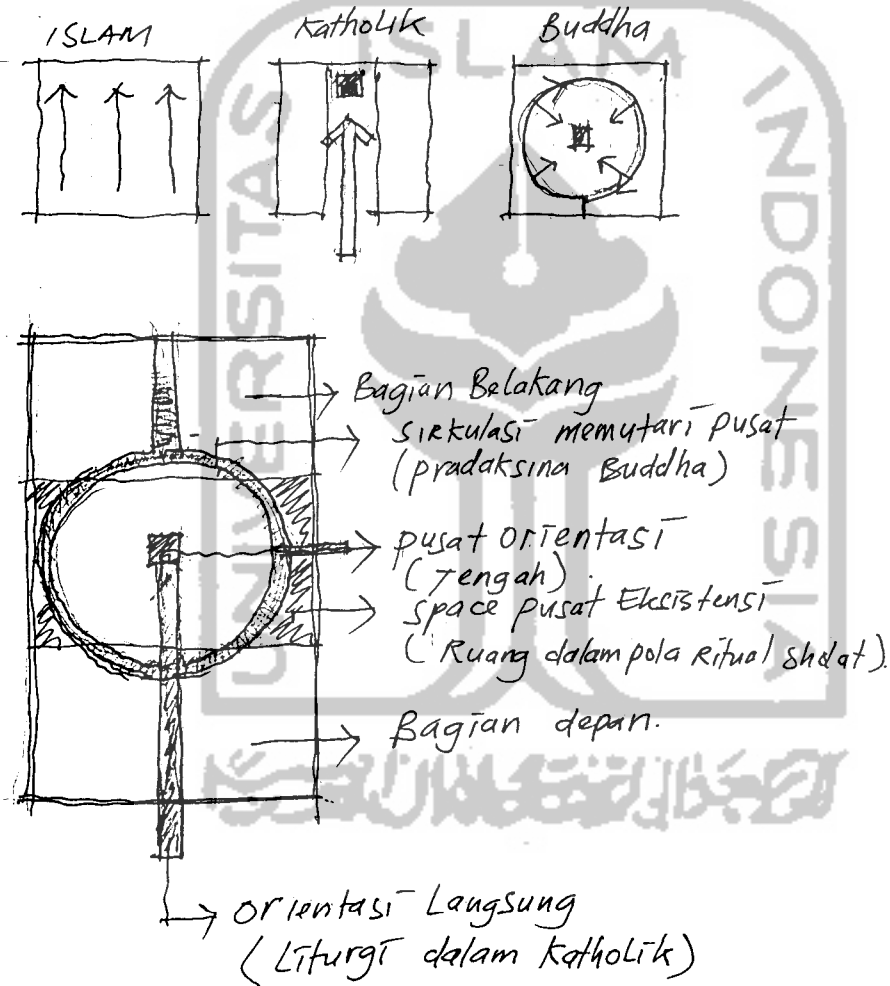
SIRKULASI

Tuntutan :

Kejelasan sirkulasi dan pergerakan dalam bangunan, sesuai dengan arah dan pola ritual (untuk ibadah dan upacara ritual).

Menghubungkan ruang dengan ruang (depan dan belakang atau antara fungsi utama dengan pendukung, dengan melewati pusat orientasi bangunan).

Pola Ritual dan Orientasi Ritual

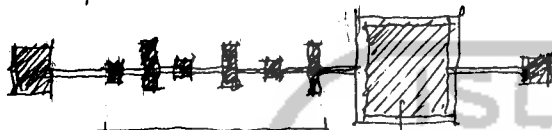


➤ sirkulasi dlm Bangunan.

PENAMPAKAN BANGUNAN

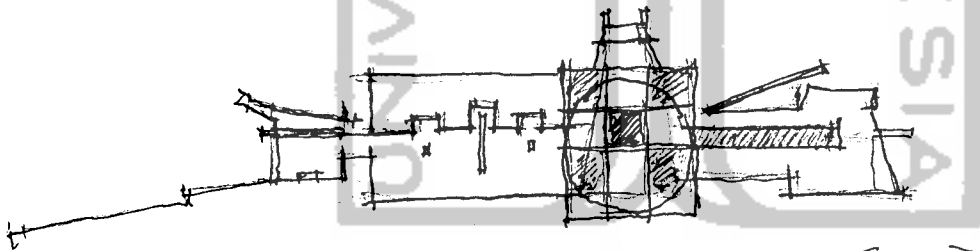
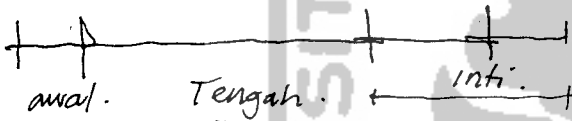
penampakan Bangunan memakai irama dan gerakan
Ritual dalam Sembahyang.
irama dan pola yang diambil →

pola. Ritual Liturgi Agama (katholik) .

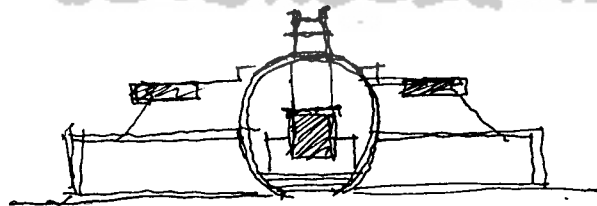


Repetisi bertama

pusat inti (Liturgi ekaristi).



Samping



Depan.